

Abstrak

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) merupakan tempat untuk menyimpan dan mengelola benda sitaan maupun barang rampasan yang bersifat sementara sampai selesainya perkara peradilan. Di lapangan banyak basan baran terbengkalai yang seharusnya segera dikeluarkan dari Rupbasan. Pengeluaran yang tertunda akan menjadikan pengelolaan menjadi tidak efektif sehingga bisa membuat anggaran pemeliharaan membengkak. Demi mencegah permasalahan tersebut, Rupbasan Kelas I Bandung meluncurkan Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) yang bertujuan mempermudah pengunjung dalam mengajukan pengambilan basan dan baran. Karya tulis ini akan melaksanakan tinjauan untuk mengetahui keefektifan digitalisasi pengeluaran basan baran melalui Sibaba Online di Rupbasan Kelas I Bandung.

Kata Kunci: Barang Sitaan dan Barang Rampasan, Rupbasan, Aplikasi

Abstract

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) is a place that be in charge to keep also manage the confiscated and seized goods temporary until the juridical matters ended. In reality, there are a lot of abandoned confiscated and seized goods that ought to have been removed from Rupbasan immediately. Those delayed process of releasing goods could make an ineffective management as well as increasing the maintenance budget. In order to prevent that situation, Rupbasan Kelas I Bandung launched an application, Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online), which aims to ease the visitors in process on releasing their goods. This study will conduct a review to determine the effectiveness of releasing digitization on confiscated and seized goods by Sibaba Online in Rupbasan Kelas I Bandung.

Keywords: *Confiscated and seized goods, Rupbasan, Application*